

**PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK
PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL
DI SMP NEGERI 15 DUMAI**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*




**Oleh
Regina Sundari
NIM. 22161025**

**KONSENTRANSI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : **Regina Sundari**
NIM. : 22161025

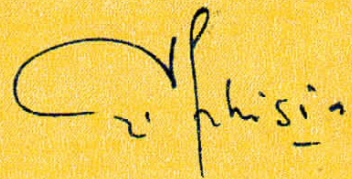
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> Pembimbing		<u>4/1/2024</u>

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Negeri Padang,



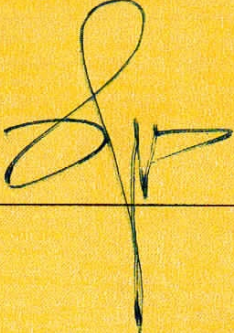


Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D.
NIP. 19620919 198703 2 002

Koordinator Program Studi,



Azmi Fitriasia, M.Hum., Ph.D.

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN

No	N a m a	Tanda Tangan
1. <u>Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Ketua)		
2. <u>Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.</u> (Sekretaris)		
3. <u>Dr. Elida, M.Pd.</u> (Anggota)		

Mahasiswa :

Nama : **Regina Sundari**

NIM. : 22161025

Tanggal Ujian : 4 Januari 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul :

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN AUTENTIK PEMBELAJARAN MUSIK ANSAMBEL DI SMP NEGERI 15 DUMAI

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi lain dan tidak dapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada tulisan aslinya. Apabila dikemudian saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Padang, 30 April 2024
Yang memberi pernyataan,



Regina Sundari
NIM. 22161025

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “**Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Pembelajaran Musik Ansambel di SMP Negeri 15 Dumai**”. Tesis ini diajukan untuk melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah banyak membantu serta mendukung penulis dalam penyusunan tesis ini. Penulis mengucapkan kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ardipal, M.Pd., sebagai pembimbing tesis yang telah memberikan arahan, sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, kritikan, waktu, dan semua yang bersifat mendukung dalam penyelesaian tesis ini.
2. Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum., dan Dr. Elida, M.Pd., selaku dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran, waktu, kritikan, ide, saran, dan lain sebagainya yang tujuan utamanya untuk kesempurnaan penelitian ini.
3. Azmi Fitriasia, S.S., M.Hum., Ph.D., ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi Pendidikan Seni Budaya Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Yenni Rozimela, M.Ed., Ph.D., selaku pimpinan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan fasilitas selama penyelesaian penelitian ini.
5. Para dosen Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama masa perkuliahan serta segenap karyawan Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik.

6. Dr. Irwan, M.Pd., Dr. Iswandi, M.Pd., dan Dr. Mulyadi, M.Pd., sebagai validator materi, desain, dan bahasa pada tesis ini.
7. Teristimewa diucapkan kepada Suami tercinta, Deviktor Irawan, dan Anak-anak tercinta, Raffa Alfatih Irawan, Eshan Malik Irawan yang telah merelakan waktu kepada penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini dengan penuh sabar dan kasih sayangnya.
8. Teruntuk kedua orang tua, Ibunda Lasiyam S.Pd.I, Ayahanda Arman Agus atas moril dan dukungan kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan penulis angkatan 2022 Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang selalu menemani suka, duka, menghibur, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Seandainya masih ada kekurangan dalam penyusunan tesis ini, penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca dan menggunakannya.

Padang, November 2023
Penulis,

Regina Sundari
NIM. 22161025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS.....	ii
PERSETUJUAN KOMISI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
ABSTRACT	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Perumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Spesifik Produk.....	9
F. Pentingnya Penelitian.....	10
G. Asumsi dan Batasan Penelitian	11
H. Defenisi Operasional.....	12
I. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Kajian Teori	15
1. Penilaian Otentik.....	15
a. Pengertian Penilaian Otentik	15
b. Karakteristik Penilaian Otentik	16
c. Jenis Penilaian Otentik	18

2. Pembelajaran.....	19
3. Pembelajaran Musik Ansambel.....	21
a. Tujuan Pembelajaran Musik Ansambel.....	21
b. Dasar Teori Pembelajaran Musik Ansambel.....	22
c. Jenis Musik Ansambel.....	24
4. Pengembangan Model Instrumen Penilaian Otentik.....	25
5. Penilaian Konvensional.....	33
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Prosedur Penelitian.....	38
B. Teknik Pengumpulan Data.....	39
C. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
1. Proses Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	45
a. Model instrumen awal Dalam Menilai Musik Ansambel.....	45
b. Tahap Perancangan Model Instrumen Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	49
1) Penilaian Kinerja.....	49
2) Penilaian Proyek.....	51
3) Penilaian Tertulis.....	51
4) Penilaian Portofolio.....	51
c. Tahap Pengembangan Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Proses Pembelajaran Musik Ansambel.....	52
1) Menyusun Model.....	52
2) Melakukan Focus Group Discussion.....	52
3) Revisi Produk.....	53

4) Tahap Validasi Ahli	54
d. Implementasi Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	65
1) Penilaian Kinerja	66
2) Penilaian Proyek	67
3) Penilaian Tertulis	68
4) Penilaian Portofolio	68
5) Penilaian Produk.....	68
e. Evaluasi Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel	69
2. Hasil Validitas Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pelajaran Musik Ansambel.....	70
3. Hasil Praktikalitas dan Efektivitas Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pelajaran Musik Ansambel	74
a. Hasil Praktikalitas.....	74
b. Hasil Efektivitas	76
B. Pembahasan.....	84
1. Proses Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Musik Ansambel yang Relevan.....	84
2. Validitas dan Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	88
3. Praktikalitas dan Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	90
C. Keterbatasan Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	93
A. Kesimpulan	93
B. Implikasi.....	94
C. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR GAMBAR

1	: Kerangka Konseptual Penelitian.....	36
4.1:	Format Instrumen Penilaian.....	46
4.2	:Dokumentasi Observasi dan Wawancara dengan Wakil Kurikulum dan Guru Bidang Studi.....	48
4.3:	Forum Group Discussion	53

DAFTAR TABEL

1. Langkah Pengembangan Model Instrumen Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	38
2. Instrumen Wawancara.....	51
3. Instrumen Validasi	53
4. Instrumen Praktikalitas	56
5. Instrumen Efektivitas	57
6. Interpretasi Indeks <i>Interclass</i>	42
7. Nilai Tingkat kevalidan Alpha Cronbach	43
8. Kategori Praktis.....	44
9. Draf awal Instrumen Penilaian Kinerja Untuk Menilai Musik Ansambel Dalam Format Penilaian.....	50
10. Daftar Validator Pengembangan Instrument Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Ansambel.....	55
11. Hasil Validitas dan Reliabilitas observasi.....	56
12. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen Kinerja.....	57
13. Hasil Validitas dan Reabilitas instrumen penilaian Proyek <i>Case Processing Summary</i>	58
14. Hasil validitas dan realibilitas instrumen penilaian tertulis <i>Case Processing Summary</i>	59
15. Hasil validitas dan realibilitas instrumen penilaian portofolio <i>Case Processing Summary</i>	60
16. Hasil validitas dan realibilitas instrumen penilaian produk <i>Processing Summary</i>	61
17. Hasil validitas dan realibilitas instrumen Praktikalitas <i>Processing Summary</i>	62
18. Hasil validitas dan realibilitas Efektivitas Instrumen Penilaian <i>Processing Summary</i>	63
19. Tabulasi Rekap Instrument Penilaian Musik Ansambel Berbasis Authentik	71
20. Hasil <i>Interclass Correlation Coefficient</i> Penilaian Autentik Dalam Pembelajaran Musik Ansambel.....	72
21. Hasil <i>Interclass Correlation coefficient</i> Praktikalitas Instrumen Penilaian Autentik Musik Ansambel <i>Intraclass Correlation Coefficient</i>	76
22. Hasil <i>Interclass Correlation coefficient</i> Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik Musik Ansambel <i>Intraclass Correlation Coefficient</i>	78

23. Hasil Interclass Correlation coefficient Efektivitas Instrumen Penilaian Autentik Musik Ansambel <i>Intraclass Correlation Coefficient</i>	79
24. Hasil Interclass Correlation coefficient Penilaian Tes Tertulis Intraclass Correlation Coefficient.....	81
25. Hasil Interclass Correlation coefficient Penilaian Portofolio Intraclass Correlation Coefficient Intraclass Correlation Coefficient	82
26. Hasil Interclass Correlation coefficient Penilaian Produk Intraclass Correlation Coefficient Intraclass Correlation Coefficient	83

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Lampiran	100
1. Surat Izin Penelitian	
2. Intrumen Validator	
3. Model Instrumen Penilaian Autentik Seni Budaya	

ABSTRACT

Regina Sundari, 2023. Development of an Authentic Assessment Instrument for Ensemble Music Learning at SMP Negeri 15 Dumai. Thesis. Graduate School of Universitas Negeri Padang

This research is motivated by the lack of effectiveness in the assessment process for music arts learning, especially in ensemble music learning. Therefore, the aim of this research is to develop an authentic assessment instrument model that is valid, practical and effective.

Types of development research (R&D) with ADDIE steps (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Data collection techniques include observation, interviews and documentation with music art teacher of SMP Negeri 15 Dumai. Data analysis techniques use qualitative and quantitative analysis.

The results of this research are the process of developing authentic assessment instruments includes: (1) initial instrument analysis in assessing ensemble music; (2) authentic assessment instrument design stage; (3) the stage of developing authentic assessment instruments in ensemble music learning; (4) implementation of authentic assessment instruments in ensemble music learning; and (5) evaluation of authentic assessment instruments in ensemble music learning. This authentic assessment instrument is valid at 85%. Practically used by teachers at 96.5%, and 92% effective.

ABSTRAK

Regina Sundari, 2023. Pengembangan Instrumen Penilaian Autentik Pembelajaran Musik Ansambel di SMP Negeri 15 Dumai. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya efektivitas dalam proses penilaian pembelajaran seni musik, khususnya pada pembelajaran musik ansambel. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengembangkan model instrumen penilaian autentik yang valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian pengembangan (R&D) dengan langkah-langkah ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan guru seni musik SMP Negeri 15 Dumai. Teknik analisis data menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini berbentuk proses pengembangan instrumen penilaian autentik meliputi: (1) analisis instrumen awal dalam menilai musik ansambel; (2) tahap perancangan instrumen penilaian autentik; (3) tahap pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel; (4) implementasi instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel; dan (5) evaluasi instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel. Instrumen penilaian autentik ini dinyatakan valid dengan persentase 88,5%. Praktis digunakan oleh guru dengan persentase 96,5%, dan efektif dengan persentase 92%

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu fungsi pendidikan dapat mengarahkan peserta didik menjadi dirinya sendiri yang tumbuh berkembang dengan bakat, watak, kemampuan serta hati nuraninya secara utuh. Pendidikan tidak difungsikan untuk membentuk sebuah karakter dan kemampuan peserta didik harus sama dengan kemampuan gurunya, tetapi proses pendidikan yang dialami peserta didik tersebut diarahkan pada proses fungsinya sehingga potensi peserta didik secara manusiawi dapat menjadi dirinya sendiri yang memiliki kemampuan kepribadian yang unggul sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dan kebutuhan.

Pendidikan pada saat ini khususnya pendidikan seni musik secara umum belum dapat memfasilitasi tujuan dari pendidikan. Irwan (2020) menjelaskan permasalahan pendidikan yang berdampak secara signifikan terhadap tujuan pendidikan termasuk pendidikan seni musik adalah 1) masalah pemerataan pendidikan, (2) masalah mutu pendidikan, (3) masalah efisiensi pendidikan, dan (4) masalah relevansi pendidikan. Berkesenian menjadi aktivitas manusia yang dapat memberikan andil terhadap pengembangan domain afektif. Khususnya emosi yang positif dan konstruktif serta keterampilan kognitif yang digarap melalui mata pelajaran pendidikan seni musik. Suhaya (2016) menjelaskan dunia seni pada saat ini telah mengalami perkembangan pesat dan semakin mendapatkan tempat dalam kehidupan masyarakat. Dengan memperhatikan

alasan-alasan di atas maka pendidikan seni musik perlu dikembangkan secara terstruktur dan terprogram. Pengembangan kualitas pendidikan seni musik secara terprogram menuntut tersedianya sarana, prasarana, dan tenaga pendidiknya atau guru.

Pada umumnya keberhasilan pembelajaran saat ini didasarkan pada prestasi belajar akhir. Sementara prestasi peserta didik tersebut belum tentu menggambarkan keberhasilan proses pembelajaran secara komprehensif. Tohir, A & Herpratiwi (2022) menjelaskan faktor penyebab ketidakberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran seperti rasa takut, bosan, dan bingung. Takut karena merasa tidak nyaman, merasa bosan karena yang diberikan guru terasa menjemukan, bingung karena kebanyakan dari mereka diterima disekolah yang kurang prestasinya. Somphongb, M & Thedpitaka, A 2021 menjelaskan indikator keberhasilan proses pembelajaran seharusnya bukan hanya ditinjau dari hasil akhir prestasi belajar yang dicapai peserta didik, karena prestasi hasil belajar peserta didik ditentukan oleh banyak faktor antara lain kemampuan awal peserta didik, sarana dan prasarana guru, media, metode dan proses pembelajaran. Dengan demikian nilai akhir yang dicapai peserta didik tidak sekaligus mencerminkan tingkat keberhasilan guru. Terdapat kemungkinan tingginya prestasi hasil belajar yang dicapai peserta didik kerna sebelumnya peserta didik sudah mencapai tingkat yang tinggi.

Salah satu komponen pembelajaran yang penting diperhatikan oleh pendidik adalah asesmen atau penilaian. Askalemariam Admasu (2015) menjelaskan asesmen dapat mengukur model konstruk peserta didik individu

selama proses belajarnya Gebremariam, T.H (2022) menjelaskan manfaat asesmen sebagai berikut: (1) suatu kerangka kerja untuk menggambarkan dan melaporkan level kinerja peserta didik, (2) suatu makna mengumpulkan informasi berdasarkan pada praktik observasional yang konsisten dengan variabel pendidikan yang diukur dan konteks di mana pengukuran itu mengambil tempat, dan (3) suatu model pengukuran yang menentukan untuk bentuk kontrol kualitas yang tepat. Selanjutnya hasil penelitian dari Brown, H. D., and Abeywickrama, P. (2010) menjelaskan seringkali, data yang dilaporkan tidak mencerminkan kebenaran secara akurat pengajaran dan pembelajaran yang terjadi di ruang kelas musik karena pelatihan guru yang tidak memadai dan / atau penggunaan SLO yang disarankan distrik yang tidak sesuai dengan parameter pengajaran musik. Selanjutnya Hani Shaari, H.A& Baharom, N (2022) menjelaskan penilaian diri siswa dan portofolio berguna untuk meningkatkan keterampilan mendengarkan kritis siswa, keterampilan analitis, dan pemantauan diri siswa terhadap kemahiran dan pengembangan estetika.

Selanjutnya Wahyudi, (2010) menjelaskan asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran, sehingga tujuan asesmen harus sejalan dengan tujuan pembelajaran; sebagai upaya untuk mengumpulkan berbagai informasi dengan berbagai teknik; sebagai bahan pertimbangan penentuan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran; oleh karenanya asesmen hendaknya dilakukan dengan perencanaan yang cermat. Asesmen harus didasarkan pada tujuan pembelajaran secara utuh dan memiliki kepastian kriteria keberhasilan, baik kriteria dari keberhasilan proses belajar yang dilakukan peserta didik,

ataupun kriteria keberhasilan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik, serta keberhasilan program pembelajaran secara keseluruhan.

Selanjutnya berdasarkan observasi yang dilakukan di beberapa sekolah harus diakui bahwa proses pembelajaran seni musik yang ada belum seluruhnya sesuai dengan yang diharapkan. Pelaksanaan pembelajaran seni musik pada umumnya masih didominasi penggunaan metode ceramah dan *drill* yang berpusat pada guru. Sedangkan penelitian yang membahas tentang asesmen autentik dalam komposisi musik oleh Deutsch (2016) menjelaskan bahwa penilaian dengan autentik memberikan dampak yang signifikan terhadap kreativitas peserta didik. Hasil penilaian autentik memberikan gambaran bahwa peserta didik memiliki kebebasan dalam membuat dan memainkan komposisi musik.

Berdasarkan observasi awal pada bulan Februari 2023 yang dilakukan bahwa proses penilaian pembelajaran khusus pembelajaran seni musik belum dilaksanakan secara efektif oleh guru dalam hal ini pedoman dalam pelaksanaan evaluasi ada namun kurang sistematis, sehingga kebanyakan guru seni musik tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada. Di dalam melaksanakan penilaian pembelajaran seni musik belum ada pedoman khusus yang digunakan, karena masih menggunakan model penilaian terkait juga dengan pembelajaran yang lainnya. Pendidik musik percaya bahwa pengajaran dan pembelajaran musik sangat sulit, bahkan tidak mungkin, untuk dinilai.

Tanpa bermaksud menggurui atau menilai guru yang bersangkutan, pada pengamatan ini peneliti melihat bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan cenderung subjektif, yaitu dengan mengomentari unjuk kerja peserta didik yang

dianggap salah dan kemudian tanpa alasan yang jelas guru memberikan nilai tertentu pada hasil tulisan peserta didik tersebut. Proses penilaian ini terkesan asal-asalan atau ala kadarnya oleh karena itu, cara penilaian seperti ini kurang bisa dipertanggungjawabkan keobjektivitasanya. Penilaian subjektif akan menyebabkan hilangnya reliabilitas dan keadilan dalam penilaian. Selain itu, sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi yang telah dikembangkan oleh guru di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yaitu tuntutan indikator untuk membuat suatu tulisan, maka teknik penilaiannya adalah unjuk kerja dan bukan teknik penilaian coret-mencoret dengan memberikan skor akhir yang tidak jelas maknanya.

Kenyataannya saat ini di sekolah-sekolah hanya memperhatikan aspek pengukuran yang bersifat kuantitatif (angka-angka), sedangkan aspek penilaian yang bersifat kualitatif (afektif dan psikomotor) masih diabaikan, dan guru belum menjabarkan tingkatan level pada ranah afektif dan juga psikomotor yang menggambarkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Hal ini bisa mengakibatkan guru salah dalam mengambil keputusan sebagaimana yang dikemukakan oleh Sumardi (2011) bahwa salah satu prinsip dasar yang harus senantiasa diperhatikan dan dipengangi dalam rangka penilaian hasil belajar adalah prinsip kebulatan, dengan prinsip evaluator dalam melaksanakan penilaian hasil belajar dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi atau bahan pelajaran yang telah diberikan (aspek kognitif), maupun dari segi penghayatan (aspek afektif), dan pengamalannya (aspek psikomotor).

Terkait dengan hal tersebut perlu dikembangkan model instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran seni musik yang mampu mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang dilakukan oleh guru secara komprehensif. Putri, D.M & dkk menjelaskan model instrumen penilaian dapat digunakan sebagai pertanggungjawaban guru terhadap orangtua atau wali murid, stakeholder, pemerintah dan masyarakat mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan. Salamah, U (2018) penilaian pendidikan adalah proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. asesmen adalah suatu proses pengumpulan bukti dan mendokumentasikan pembelajaran dan pertumbuhan anak. Dalam penjelasan ini terlihat kedekatan makna asesmen dan evaluasi yang biasanya digunakan sebagai cara untuk melaporkan ke orang tua anak bagaimana pertumbuhan anak di sekolah. Dari berbagai definisi penilaian di atas maka disimpulkan bahwa definisi asesmen adalah proses yang sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang keberhasilan belajar peserta didik dan bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Penilaian (asesmen) musik haruslah dilakukan oleh seorang guru musik yang berpengalaman tentang hal yang berkaitan dengan musik ansambel, baik secara teoritis maupun teknis.

Dari pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa ekspresi akan muncul dengan adanya pengalaman (ketubuhan) yang butuh ruang dan waktu dalam bentuk formal dan informal. Perilaku yang dilalui akan membentuk *embodyman (fenomenologi)* yang akan melahirkan rasa. Guru seni musik juga akan berperan sebagai curator. Dalam proses pembelajaran, evaluasi menempati

kedudukan yang penting dan merupakan bagian utuh dari proses dan tahapan kegiatan pembelajaran. Evaluasi merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pendidikan sudah tercapai. Kemampuan guru dalam melaksanakan evaluasi secara tepat akan memberikan pengaruh bagi peningkatan kualitas pembelajaran.

Alasan instrumen penilaian pembelajaran musik ansambel perlu dikembangkan adalah agar penilaian yang dilakukan sesuai dengan standar penilaian dan dengan alat ukur yang tepat dalam mengukur hasil belajar. Jika instrumen penilaian pembelajaran musik ansambel tepat sasaran dalam melihat kompetensi peserta didik maka tingkat kualitas kemampuan peserta didik akan tercapai sesuai dengan hasil pembelajaran yang diharapkan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran seni musik khususnya musik ansambel belum sesuai dengan yang diharapkan. Karena proses pembelajaran seni musik pada umumnya masih menggunakan metode ceramah dan *drill* yang berpusat pada guru.
2. Proses penilaian pembelajaran seni musik belum dilaksanakan secara efektif oleh guru. Terdapat pedoman dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran, namun kurang sistematis. Sehingga kebanyakan guru seni musik tidak melaksanakan evaluasi pembelajaran sesuai dengan prosedur yang ada.
3. Dalam proses penilaian hasil belajar guru hanya memperhatikan aspek pengukuran yang bersifat kuantitatif (angka-angka), sedangkan aspek penilaian yang bersifat kualitatif (afektif dan psikomotor) masih diabaikan. Seperti guru yang belum

menjabarkan tingkatan level pada ranah afektif dan juga psikomotor.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan penelitian ini adalah pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel di SMP Negeri 15 Dumai. Sedangkan pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses pengembangan instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel yang relevan?
2. Bagaimanakah validitas dan reliabilitas instrument penilaian autentik dalam pelajaran musik ansambel?
3. Bagaimanakah praktikalitas instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel?
4. Bagaimanakah efektifitas instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk:

1. Menjelaskan langkah-langkah atau proses pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel yang relevan untuk di gunakan di SMP Negeri 15 Dumai
2. Mendeskripsikan validitas dan reabilitas instrumen penilaian autentik pembelajaran musik ansambel yang relevan untuk digunakan di SMP Negeri 15 Dumai.
3. Mendeskripsikan praktikalitas instrumen penilaian autentik pembelajaran

musik ansambel yang relevan untuk digunakan di SMP Negeri 15 Dumai

4. Mendeskripsikan efektifitas instrumen penilaian autentik pembelajaran musik ansamble yang relevan untuk digunakan di SMP Negeri 15 Dumai

E. Spesifik Produk yang Diharapkan

Spesifik produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah instrument penilaian berbasis autentik yang dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mata pelajaran musik ansambel. Pembuatan instrument penilaian berbasis autentik untuk mata pelajaran band ini adalah membantu mengarahkan guru dan memudahkan guru dalam menilai musik ansambel yang lebih praktis dan efektif. Secara garis besar instrument penilaian autentik ini dalam bentuk: (1) penilaian proyek, (2) penilaian kinerja, (3) penilaian tertulis, dan (4) penilaian portofolio. Untuk penilaian portofolio dilengkapi juga dengan penilaian diri sendiri, dan penilaian teman sejawat.

Harapan terbesar dari pengembangan instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel ini adalah merubah atau memperbaiki instrument penilaian yang lama dengan instrumen penilaian autentik yang lebih praktis, efektif, dan efisien untuk digunakan oleh guru dan siswa. Lebih memudahkan kerja guru, dan siswa dapat menilaia dirinya sendiri secara jujur dan mandiri. Instrumen ini dikembangkan berdasarkan hasil penelitian awal, kajian ahli, dan fakta di lapangan yang digunakan sebagai dasar untuk membuat instrument. Produk yang akan dihasilkan dalam penelitian ini adalah sebuah buku instrumen penilaian, dan buku materi pendamping yang dapat digunakan guru dan siswa.

F. Pentingnya Penelitian

Pentingnya penelitian pengembangan karena dapat menghasilkan produk yang dapat dimanfaatkan guru dalam menilai praktek ansambel. Ini sangat penting karena selama ini guru melaksanakan penilaian dengan format penilaian konvensional yang disediakan oleh dinas pendidikan. Secara garis besar instrumen ini belum terlihat spesifikasi khas yang menunjukkan tentang musik ansambel, bersifat umum, agak sulit dalam pelaksanaan karena instrument yang cukup banyak halaman. Berdasarkan permasalahan ini dan maka dikembangkanlah instrument yang relevan dengan kebutuhan guru, siswa dan kebutuhan di masa depan. Tujuan akhir dari pengembangan instrumen ini adalah terciptanya sebuah instrument penilaian autentik yang efektif dan efisien digunakan oleh guru dan siswa. Dan yang paling utama adalah penilaiannya mencakup semua aspek yang terkait dengan musik ansambel mulai dari alat musik, teknik, dan lainnya artinya, instrumen penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel yang dibuat dapat memberikan kontribusi terhadap masalah yang tengah dihadapi guru-guru dalam pelaksanaan tugas khususnya tugas pembelajaran, terutama dalam penerapan kurikulum 2013 yaitu menilai secara autentik.

G. Asumsi dan Batasan Penelitian

1. Asumsi

Menurut peneliti instrument penilaian yang digunakan oleh guru dan siswa kurang sesuai. Penilaian dengan model konvensional dalam pembelajaran musik

ansambel selama ini tidak relevan dengan kebutuhan guru dan siswa. Indikator penilaian juga tidak menjelaskan secara spesifik apa yang hendak dinilai. Guru menilai dengan memanfaatkan instrument yang disediakan dinas pendidikan tanpa dikembangkan. Sehubungan dengan ini maka diperlukan inovasi untuk mendapatkan instrument penilaian yang sesuai. Salah satunya adalah dengan mengembangkan model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel. Model autentik memberikan peluang kepada guru dan siswa dalam melaksanakan penilaian yang real dalam pembelajaran musik ansambel. Selanjutnya instrument ini dapat digunakan di semua sekolah jurusan seni musik dan direkomendasikan untuk lomba- lomba musik.

2. Batasan Penelitian

Penelitian ini dibatasi pada pengembangan model instrument penilaian autentik dalam pembelajaran musik ansambel. Karena keterbatasan waktu dan biaya pelaksanaan uji coba hanya dilakukan di satu sekolah saja yaitu di SMP Negeri 15 Dumai

H. Defenisi Operasional

Beberapa istilah terkait dengan judul penelitian ini, yang nantinya akan menjadi arahan dalam pelaksanaan penelitian ini. Istilah tersebut diantaranya.

1. Pengembangan Model Instrumen Penilaian

Pengembangan model instrument penilaian adalah kerangka konseptual langkah-langkah kerja atau tahapan yang dilalui untuk mengembangkan sebuah instrument atau alat ukur dalam bentuk wujud nyata yang lebihkompherensif.

Berdasarkan konsep tersebut yang dimaksud model dalam penelitian ini adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan proses penilaian untuk mencapai tujuan serta berfungsi sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan penilaian yang valid, efektif, dan efisien.

2. Penilaian atau Asesmen

Penilaian atau asesmen adalah proses pengumpulan informasi yang digunakan untuk mengambil keputusan terkait pelaksanaan penilaian pembelajaran musik ansambel yang telah dilakukan oleh guru selama ini yang terkait dengan kebijakan pendidikan, mutu program pendidikan, mutu kurikulum, mutu pengajaran, atau sejauh mana pengetahuan yang telah diperoleh seorang peserta didik melalui proses penilaian. Evaluasi proses merupakan evaluasi yang di rancang dan diaplikasikan dalam praktik implementasi kegiatan. Termasuk mengidentifikasi permasalahan prosedur baik tata laksana kejadian dan aktifitas. Setiap aktivitas di monitor perubahan-perubahan yang terjadi secara jujur dan cermat. Pencatatan aktivitas harian demikian penting karena berguna bagi pengambil keputusan untuk menentukan tindak lanjut penyempurnaan.

3. Pembelajaran Musik ansambel

Pembelajaran musik ansambel adalah proses pembelajaran yang terkait dengan adanya satu kesatuan alat-alat musik seperti; Ansambel musik gitar, Ansambel musik recorder, pianika, alat musik ritmis, atau biola. Sasaran akhir dari pembelajaran music ansambel ini peserta didik dituntut mampu memahami, mempraktekkan, menganalisis, dan berkreasi untuk melahirkan sebuah karya musik dalam satu kesatuan musik yaitu musik ansambel.

4. Penilaian Autentik

Penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya dengan penilaian; (1) penilaian kinerja, (2) penilaian proyek, (3) penilaian tertulis, dan (4) penilaian portofolio yang dilengkapi lagi dengan penilaian diri sendiri dan penilaian teman sejawat. Penilaian autentik ini dilakukan guru dan siswa dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan pembelajaran musik ansambel dan perubahan tingkah laku yang telah dimiliki peserta didik atau kompetensi setelah kegiatan belajar mengajar musik ansambel berakhir. Penilaian ini dilakukan untuk mengetahui apakah perubahan tingkah laku pada peserta didik, apakah peserta didik melakukan pengalaman belajar atau tidak mengetahui proses belajar mengajar yang telah dilakukan memiliki nilai positif atau tidak.

I. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam aspek teoritis (keilmuan) yaitu bagi guru, khususnya dalam bidang kependidikan, yang didasarkan oleh teori belajar dan pembelajaran yang ada.

2. Secara praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran mengenai cara mengembangkan model instrumen penilaian autentik untuk pembelajaran musik ansambel dengan memasukan teori belajar dan pembelajaran yang cocok.

- b. Hasil penelitian ini yaitu berupa format penilaian berbasis autentik untuk pembelajaran musik yang dilengkapi dengan materi atau bahan ajar sebagai buku pendamping atau dasar-dasar penilaian.